

ABSTRAK

Winarti.170102040041. *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection And Extension) Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Bangun Datar MTsN 6 Barito Kuala.* Pembimbing Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.S.i., dan Pembimbing Drs. H. Murdan, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2021.

Kata Kunci: Pengembangan modul pembelajaran matematika, ICARE.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis ICARE (*Introduction, Connection, Application, Reflexion And Extension*). Modul pembelajaran ini dibuat atas dasar permasalahan yang terjadi pada objek dan tempat penelitian yaitu siswa di MTsN 6 barito kuala. Hal ini dilihat dari latar belakang siswa yang masih kurang dalam memahami pembelajaran yang disebabkan karena pembelajaran masih bersifat konvensional, siswa terdapat kendala dalam hal pemahaman konsep matematika pada materi kesebangunan dan kekongruenan, keterbatasan bahan ajar yang disediakan oleh sekolah cukup minim, sehingga menyebabkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa menurun.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa modul pembelajaran untuk siswa kelas IX pada materi kesebangunan dan kekongruenan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli, angket respon guru, angket respon siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran, dan tes hasil belajar. Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, studi pustaka, dokumentasi, angket.

Hasil uji coba yang dilakukan, diperoleh bahwa (1) Hasil validasi modul ahli materi dengan rata-rata keseluruhan 4,1 kategori “valid”, validasi modul ahli media dengan rata-rata keseluruhan 4,7 katagori “sangat valid” (2) Praktis dengan persentase keseluruhan respon siswa 81,85% kategori “sangat baik”, rata-rata respon guru 82,5% kategori “sangat baik”. (3) Efektif dengan persentase aktivitas siswa keseluruhan 80,25% kategori sangat baik, rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran keseluruhan 4,4 dengan kategori “sangat baik” dan persentase rata-rata tes hasil belajar siswa keseluruhan 77% katagori “efektif”. Dapat disimpulkan bahwa tahap uji coba yang dilaksanakan menggunakan modul pembelajaran matematika berbasis ICARE pada materi kesebangunan dan kekongruenan pada siswa kelas IX MTsN 6 Barito Kuala telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.